

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya musik “*Alleluia*” merupakan karya musik untuk format paduan suara yang menggunakan bentuk sonata dengan tangga nada pentatonik diatonik dan pentatonik pelog. Karya ini memiliki satu gerakan dan memiliki tiga bagian berupa eksposisi, pengembangan, dan rekapitulasi. Karya ini terbentuk atas latar belakang ketertarikan penulis pada bentuk sonata dan musik paduan suara dimana penulis ingin mengolah sebuah bentuk sonata ke dalam karya paduan suara. Hal yang menjadi menarik dan unik dalam karya ini adalah adopsi bentuk musik yang pada sejarahnya terbentuk untuk memisahkan diri dari musik vokal.

Dalam membuat karya tulis dan karya musik “*Alleluia*”, didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karya “*Alleluia*” dalam bentuk sonata dengan format paduan suara dikembangkan sesuai dengan bentuk, struktur, dan tonalitas sesuai dengan aturan sonata klasik yang memiliki 3 bagian berupa eksposisi, pengembangan, dan rekapitulasi. Pada bagian eksposisi terdiri dari empat sub-bagian, yaitu tema utama dalam tonika, transisi, tema subordinat dalam dominan, dan *codetta* dalam dominan. Eksposisi mengalami pengulangan sebelum melanjutkan ke bagian pengembangan. Bagian pengembangan mempunyai sub-bagian yang bebas dan tidak saklek dalam aturan. Dalam bagian pengembangan memungkinkan untuk terjadi ketidakstabilan tonalitas dan pengembangan motif musikal seperti

fragmentasi, augmentasi, sekuens, perpanjangan, dan lain-lain. Bagian rekapitulasi memiliki penyusun yang sama dengan eksposisi, namun semua disajikan dalam tonika. Bagian pengembangan dan rekapitulasi mengalami pengulangan sebelum akhirnya bentuk sonata benar-benar selesai.

Tantangan yang dialami penulis pada penciptaan karya musik paduan suara bentuk sonata ini adalah banyaknya modulasi yang berpengaruh terhadap kemampuan penyanyi dan ambitus vokal, selain itu banyaknya pengembangan motif membuat tantangan tersendiri pada penyesuaian suku kata.

Pengembangan bentuk sonata dengan format paduan suara adalah suatu hal yang mungkin. Meskipun secara etimologis karya sonata tidak dibuat untuk vokal, namun tidak menutup kemungkinan kita dapat menggunakan bentuk sonata sebagai opsi bentuk musik pada karya vokal dan paduan suara.

2. Pada proses penciptaan karya musik "*Alleluia*", penulis melakukan observasi terhadap variasi yang dapat dilakukan oleh tangga nada pentatonik diatonik dan pelog. Sehingga ditemukan lima modus pada tangga nada pentatonik diatonik dan tiga modus pada pelog yang dapat menjadi opsi untuk mengolah karya musik "*Alleluia*" ini.

Tangga nada pentatonik diatonik mempunyai interval yang menarik untuk diolah dikarenakan tidak adanya interval *tritone* yang menyusun tangga nada ini. Tangga nada pelog selisir mempunyai ciri khas yang menarik dan berkarakter, dan tangga nada pelog tembung terdengar lebih minor dan berkesan lebih dramatis.

Dalam mengolah tangga nada pentatonik diatonik dan pelog, penulis mempertimbangkan kesesuaian ide musikal dan pengembangan yang

memungkinkan dan masuk akal untuk didengar. Dalam pembuatan karya, penulis menemukan bahwa tidak semua modus yang tersedia pada tangga nada bisa dimunculkan, melainkan dapat menjadi opsi variasi yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Alwes, C. L. (2015). *A History of Western Choral Music*. Oxford: Oxford University Press.
- Caplin, W. E. (2013). *Analyzing Classical Form: An Approach for the Classroom*. Oxford: Oxford University Press.
- Hewitt, M. (2013). *Musical Scales of The World*. London: The Note Tree.
- Kostka, S., Payne, D., & Byron, A. (2013). *Tonal Harmony with an Introduction to Post-Tonal Music*. New York City: McGraw-Hill.
- Kunst, J. (1949). *Music in Java: Its History, Its Theory and Its Technique*. Dordrecht: Springer Science+Business Media Dordrecht.
- Miller, H. (1978). *Introduction to Music: A Guide to Good Listening*. New York: Barnes & Noble Outline Series.
- Persichetti, V. (1961). *Twentieth Century Harmony: Creative Aspects and Practice*. New York: W.W. Norton & Company, Inc.
- Prier, K.-E. (1996). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Soeharto, M. (1992). *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia.
- Stein, L. (1979). *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Forms*. Miami: Alfred Music.
- Tamagawa, K. (2020). *Echoes From The East; The Javanese Gamelan and Its Influence on the Music of Claude Debussy*. Lanham: Lexington Books.
- Wilson, H. R. (1959). *Artistic Choral Singing: Practical Problems in Organization, Technique, and Interpretation*. New York City: G. Schirmer.

Skripsi/Thesis/Disertasi:

- Monica, A. D. (2019). *Komposisi "Arok Dedes" Untuk Paduan Suara*. Skripsi. Institut Seni Indonesia, Fakultas Seni Pertunjukan. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.

Sandyka, M. (2022). "*Lux Aeterna Variations*": *Komposisi Musik Bentuk Tema dan Variasi*. Skripsi. Institut Seni Indonesia, Fakultas Seni Pertunjukan. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.

Utomo, B. S. (2018). *Analisis Penerapan Bunyi Kendang Kempul pada Aransemen Paduan Suara Lagu Luk Luk Lumbu oleh Budi Susanto Yohanes*. Skripsi. Institut Seni Indonesia, Fakultas Seni Pertunjukan. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.

Jurnal:

Yulianto, S. (2009). Laras Pelog sebagai Dasar Komposisi Empat Bagatelles untuk Ansambel Gitar. *Jurnal Musik Vol 1. No. 1*, 20.

